

TAJUK RENCANA

Pembelajaran Terbaik untuk Anak

KASUS konfirmasi positif Covid-19 di Indonesia terus bertambah. Pemerintah DKI telah mengambil kebijakan menghentikan pembelajaran tatap muka (PTM) sementara di sejumlah sekolah menyusul banyaknya siswa dan guru yang terpapar Covid-19. Kebijakan tersebut diambil tentu demi kebaikan bersama, yakni agar penularan Covid-19 tak meluas.

Pemerintah pusat yang sebelumnya bersikukuh untuk mempertahankan PTM pun mulai mengubah kebijakan demi keselamatan masyarakat, terutama anak-anak. Bagaimana dengan kondisi DIY ? Jumlah kasus terus bertambah, namun masyarakat diminta tidak panik. Kita sepakat dengan itu. Lantas, apakah hanya disikapi dengan tidak panik ? Tentu harus ada upaya strategis untuk mencegah penularan Covid-19 terutama varian Omicron yang dikenal penyebarannya sangat cepat.

Pemerintah daerah juga telah mengambil langkah menunda PTM 100 persen, dikurangi menjadi 50 persen. Ini bentuk antisipasi agar Covid-19 dapat dikendalikan. Hemat kita, kebijakan dapat berubah tergantung dari situasi. Kalau situasinya sangat mengkhawatirkan, mungkin PTM bisa dikurangi lagi hingga 25 persen misalnya, sedang 75 persen daring.

Sejauh ini memang belum ada aturan yang tegas terkait persentase PTM, apakah 100 persen, 50 persen atau di bawahnya. Semua tergantung kebijakan masing-masing daerah dan sekolah. Penerapan PTM diserahkan sepenuhnya kepada masing-masing jenjang, baik TK, SD maupun SMP. Meski begitu, hemat kita, tetap ada kontrol

dari pemerintah daerah. Jangan sampai ada sekolah yang memaksakan diri PTM, padahal kondisinya belum memungkinkan. Bila itu terjadi, aparat berwenang dapat mengambil tindakan tegas untuk menghentikan sementara PTM.

Hal ini didasarkan pada kepentingan keselamatan anak. Keselamatan anak adalah hal paling utama dibanding kepentingan lainnya. Walaupun ada yang berpendapat bahwa pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring tidak efektif, tidak seluruhnya benar. Toh semua tergantung pada anak yang bersangkutan serta pendampingan orang tua maupun guru. Justru di sinilah mereka dituntut kreatif agar pembelajaran daring efektif.

Merujuk prediksi pemerintah bahwa puncak kasus atau gelombang ketiga Covid-19 terjadi pada akhir Februari atau awal Maret 2022, maka asumsinya, setelah itu kasus akan turun. Jadi, kalaupun sekarang PTM ditiadakan takkan berlangsung lama, karena setelah Maret nanti diperkirakan kondisinya akan lebih baik. Dari situlah bisa dipertimbangkan lagi untuk memberlakukan PTM di atas 50 persen.

Untuk kepentingan keselamatan anak sebaiknya memang tidak menerapkan sistem coba-coba, apalagi terkait dengan Covid-19. Anak-anak tetap rentan terpapar, sehingga harus dilindungi. Sekolah tak perlu memaksakan diri menerapkan PTM kalau kondisinya tidak kondusif, apalagi jumlah kasus terus meningkat. Lebih baik menahan diri sampai situasi reda, hingga PTM bisa digelar kembali. Ini butuh komitmen bersama, bukan saja guru, tapi juga orangtua siswa. Semua demi keselamatan anak. □

KABAR menggembirakan bagi dunia olahraga tanah air. Sanksi dari Badan Anti-doping Dunia (WADA) yang menjerat Indonesia akhirnya resmi dicabut. WADA merupakan badan independen internasional yang mengurus penelitian ilmiah, pengembangan kapasitas anti-doping dan melakukan monitoring terhadap *The World Anti-doping Code* (The Code).

Dalam rilisnya melalui situs resmi www.wada-ama.org (3/2), WADA mengumumkan bahwa Lembaga Anti-doping Indonesia (LADI) telah dianggap mematuhi aturan. *“In line with the International Standard for Code Compliance by Signatories, the Indonesia and Thailand NADOs have successfully met their obligations to regain compliance and have therefore been removed from the list of non-compliant Signatories”*, bunyi pernyataan WADA.

Terbebasnya Indonesia dari sanksi tersebut cukup melegakan. Pasalnya dengan status patuh yang disandang kini, Indonesia mendapatkan hak-haknya kembali dalam kancah olahraga skala regional, kontinental, maupun internasional. Dengan demikian, Indonesia dapat kembali mengibarkan bendera Merah Putih, mengumumkan lagu Indonesia Raya. Juga menjadi tuan rumah kejuaraan internasional, dan mengirimkan perwakilan di komite atau lembaga olahraga dunia.

Sebelumnya pada 7 Oktober 2021 lalu, Indonesia bersama Korea Utara dan Thailand dinyatakan tidak patuh terhadap The Code oleh WADA. Imbasnya, bendera Merah Putih urung berkibar dalam seremoni juara tim bulutangkis putra di ajang bergengsi Thomas Cup 2020 lalu.

Reformasi

Upaya pencabutan sanksi pun segera dilakukan. Kemenpora gerak cepat membentuk satgas percepatan untuk menangani permasalahan tersebut. Berbagai persoalan terkait komunikasi, administrasi, dan teknis yang dianggap sebagai faktor penyebab jatuhnya sanksi pun semua diselesaikan. Hasilnya, ancaman



KR-JOKO SANTOSO

Disisi lain, sanksi WADA memberikan hikmah tersendiri. Jatuhnya sanksi tersebut seolah membukakan mata bahwa persoalan doping dalam dunia keolahragaan bukanlah hal sepele. Persoalan penegakkan anti doping di Indonesia harus mendapat perhatian lebih layaknya perhatian terhadap pembinaan prestasi. Hikmahnya, pembenahan besar-besaran pun dilakukan di tubuh lembaga anti-doping Indonesia.

Reformasi yang dilakukan pada lembaga tersebut sekaligus menjadi sebuah pintu masuk ke era baru integritas keolahragaan Indonesia. Selain mengganti nama LADI menjadi Indonesia Anti-Doping Organization (IADO), tindakan korektif

terhadap beberapa kesalahan masa lampau pun dilakukan. Antara lain, kini tidak ada lagi pengurus yang merangkap jabatan baik sebagai staf Kemenpora maupun pengurus cabang olahraga.

Langkah Nyata

Bukan olahraga namanya jika tidak sportif dan *fairplay*. Maka segala bentuk kecurangan yang dilakukan dalam upaya meraih prestasi wajib diperangi termasuk doping. Doping dinyakini dapat meningkatkan performa olahragawan secara instan. Namun, zat tersebut memiliki dampak buruk bagi seorang atlet yakni membuat beban kerja jantung dan ginjal menjadi lebih berat hingga kematian.

Disinilah IADO memiliki peran yang sangat penting dan strategis untuk memastikan olahraga ‘bersih’ dari doping. Oleh karena itu, patut kita tunggu gebrakan era baru lembaga anti-doping Indonesia ini. Salahsatu langkah nyata yang harus dilakukan adalah dengan mewujudkan eksistensi.

IADO perlu mendekatkan diri kepada atlet dan publik melalui berbagai kegiatan sosialisasi, edukasi, dan testing yang terstruktur. Dengan begitu, harapannya slogan *play true* dan *clean sport*, benar-benar diwujudkan oleh IADO ‘era baru’ yang independen dan profesional. Salam Olahraga! □

**) Agung Widodo MoR, Mahasiswa S3 Ilmu Keolahragaan FIK UNY, Wakil Ketua Bidang Pendidikan dan Penataran KONI Klaten.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Modal-Teknologi dalam Revitalisasi Industri

REVITALISASI, merupakan upaya untuk menghidupkan atau menggiatkan faktor-faktor pembangunan yang mengalami degradasi untuk mengakomodasikan secara struktural dan fungsional tantangan dan kebutuhan baru. Faktor-faktor pembangunan mencakup tanah, tenaga kerja, modal, ketrampilan dan kewirausahaan, ditambah kelembagaan keuangan, birokrasi, sarana/prasarana fisik, beserta para pelaku pembangunan. Dunia industri merupakan salah satu pendukung utama dalam pembangunan ekonomi di Indonesia karena memicu investasi serta ekspor. Saat ini para pelaku industri termasuk industri kecil menengah sedang mengalami problematika bisnis meliputi finansial, sumber daya, manajemen organisasi, minimnya teknologi, dan *linkage* industri nasional.

Salah satu langkah dalam menangani permasalahan yang dialami dunia industri adalah melalui kegiatan revitalisasi. Dalam buku Rencana Strategis Kementerian Perindustrian Tahun 2020-2024, pengembangan industri nasional tahun 2020-2024 diarahkan kepada pembangunan 10 industri prioritas yang pada implementasi *Making Indonesia 4.0* lebih di fokuskan pada 5 sektor industri. Yaitu industri makanan dan minuman, industri tekstil dan busana, industri otomotif, industri kimia, dan industri elektronika.

Pengembangan Wilayah

Langkah operasional yang ditempuh salah satunya melalui kebijakan pengembangan perwilayahan industri termasuk pembangunan atau revitalisasi sentra IKM. Matrik Kinerja dan Anggaran Renstra Kemenperin 2020-2024 juga menunjukkan adanya target revitalisasi seperti revitalisasi sentra IKM pangan, barang dari kayu, dan furniture. Sentra IKM kimia, sandang, dan kerajinan. Juga sentra IKM logam, mesin, elektronika, dan alat angkut.

Proses revitalisasi sebuah kawasan se-

Paryanto Utomo

cara umum mencakup perbaikan aspek fisik, aspek ekonomi dan aspek sosial, begitu pula dengan revitalisasi industri. Revitalisasi industri memerlukan intervensi fisik dengan melakukan pembangunan dan perbaikan kawasan industri secara fisik serta memfasilitasi kebutuhan fisik IKM seperti mesin, teknologi, bahan baku, dan lainnya.

Jepang tahun 2003 pernah membentuk Industrial Revitalization Corporation of Japan (IRCJ) yaitu badan yang aktivitas utamanya menyediakan pinjaman bagi industri dengan potensi bisnis yang besar namun sedang terilit utang. Industri otomotif di Jepang juga banyak bekerjasama dengan pelaku IKM untuk menyediakan spare part sebagai pemasok komponen industri berskala besar. Ekonom Amerika Serikat Robert Merton Solow atas studinya mengenai pertumbuhan ekonomi menjabarkan bahwa ekonomi suatu negara ditentukan oleh modal, tenaga kerja dan teknologi.

Melihat dari industrialisasi di Jepang, dukungan modal dan teknologi menjadi hal krusial dalam revitalisasi industri Indonesia. Sedangkan revitalisasi tenaga kerja dapat dilakukan melalui sistem latihan kerja, sistem magang dan studi banding yang perlu difasilitasi pemerintah. Kemitraan antara industri besar dan industri kecil perlu diperkuat untuk menciptakan rantai produksi yang efisien. Untuk merealisasikan kemitraan tersebut pemerintah perlu mengakomodasi fasilitas kerja sama beserta kebijakannya.

Peta Potensi

Revitalisasi perlu didukung dengan adanya peta potensi industri kecil menengah di indonesia yang

kemudian dapat mendukung industri nasional melalui rantai pasok. Peta potensi industri kecil menengah tersebut kemudian menjadi peta untuk menyusun program substitusi produk import dengan melibatkan IKM di sentra. Revitalisasi selanjutnya menukik pada teknologi dan sumber daya manusia serta bahan baku program tersebut. Artinya, dukungan terhadap revitalisasi perlu disesuaikan antara permasalahan yang dialami tiap sektor industri dengan solusi yang mumpuni.

Dalam pelaksanaan diharap tidak ada kepincangan antara industri besar dan IKM yang ada di Indonesia. IKM memiliki potensi yang sangat besar bagi pertumbuhan perekonomian serta penyerapan tenaga kerja. Untuk itu sarana dan prasarana penunjang kegiatan IKM harus memadai. Serta diperlukan upaya terus dilakukan peningkatan kompetensi bagi pelaku IKM. Sehingga dapat meningkatkan daya saing. □

**) Paryanto S Utomo MAPKadiv Advokasi dan Kebijakan Asosiasi Pengusaha Aluminium Yogyakarta (Aspayo)*

Pojok KR

Permudah akses perizinan, warga Yogya diminta unduh JSS.
-- Semua informasi ada di genggam tangan.

Kasus Covid-19 bertambah, kunjungan wisatawan meningkat.
-- Ingat, prokes harus diperketat.

DPRD DIY selesai bahas Raperda Pendidikan Pancasila.
-- Yang penting implementasinya.

Berabe

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Musbahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustawi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrk23@yahoo.com, iklankrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk ‘Kedaulatan Rakyat Minggu’.. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display.. Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarang...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486. **Penerbit:** PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945. **Perintis:** H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: Drs H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan **Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja. **Wartawan :** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP. **Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto. **Klaten :** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti. **Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha. **Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani. **Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.